

Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan

Solechan¹, Binti Masrufa²

¹ STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang

² STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang

e-mail: solehchan37@gmail.com, masrufah2908@gmail.com

ABSTRACT: This research aims to describe appropriate public relations management (PR) strategies to improve the quality of education at MTs Darussalam Ngoro Jombang. The research method used is qualitative with a descriptive analytical approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The research results show that the right public relations strategy to improve the quality of education at MTs Darussalam Ngoro Jombang is creating an informative and attractive madrasah website, utilizing social media to promote the madrasah, holding interesting activities for the community, and building good relationships with alumni. The implementation of Public Relations strategies at MTs Darussalam Ngoro Jombang has been quite effective in improving the quality of education. This is evidenced by the increasing number of new students, increasing student achievement, and increasing the image of madrasahs in society.

Keywords: *Public Relations Management, Education Quality*

ABSTRACT: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi manajemen hubungan masyarakat (Humas) yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Ngoro Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Humas yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Ngoro Jombang yakni membuat website madrasah yang informatif dan menarik, memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan madrasah, mengadakan kegiatan yang menarik bagi masyarakat, dan membangun hubungan yang baik dengan alumni. Penerapan strategi Humas di MTs Darussalam Ngoro Jombang sudah cukup efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa baru, meningkatnya prestasi siswa, dan meningkatnya citra madrasah di masyarakat.

Kata Kunci : *Manajemen Hubungan Masyarakat, Mutu Pendidikan*

Pendahuluan

Perubahan dalam paradigma pendidikan telah mengubah peran dan harapan terhadap lembaga pendidikan. Pendidikan modern tidak hanya berkutat pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga fokus pada pengembangan karakter, keterampilan, dan kesiapan siswa untuk menghadapi dunia nyata (Mujahidin & Malusu, 2024). Di tengah perubahan yang terus

berlangsung, peningkatan mutu lembaga pendidikan menjadi prioritas utama. Hal ini tidak hanya mencakup peningkatan aspek akademis, melainkan juga menekankan pentingnya pelayanan yang optimal serta interaksi yang baik dengan semua pemangku kepentingan, seperti siswa, orang tua, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan dari setiap pihak terlibat, lembaga pendidikan dapat berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang inklusif, progresif, dan responsif terhadap tuntutan zaman (David Wijaya, 2019).

Dalam era informasi digital dan media sosial, persepsi publik tentang sebuah lembaga pendidikan dapat sangat dipengaruhi oleh bagaimana lembaga tersebut dikelola dan dihubungkan dengan masyarakat. Citra lembaga pendidikan, baik itu positif atau negatif, dapat tersebar dengan cepat melalui berbagai platform media sosial dan komunikasi online (Afif & Febriansah, 2023). Oleh karena itu, strategi manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan oleh sekolah menjadi semakin penting dalam mengelola dan membentuk persepsi publik tentang lembaga pendidikan. Keterlibatan para pemangku kepentingan, seperti orang tua, siswa, alumni, staf, dan masyarakat luas, merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berhasil. Komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkelanjutan antara lembaga pendidikan dan para pemangku kepentingan menjadi pondasi bagi hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan program dan kebijakan mereka untuk meningkatkan mutu secara keseluruhan (Hasanah dkk., 2022).

Dari sudut pandang ini, strategi manajemen hubungan masyarakat tidak hanya tentang mempromosikan prestasi akademis, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kuat, memperoleh dukungan, dan memperbaiki reputasi lembaga (Kurniawati & Fauzi, 2023). Dengan menerapkan pendekatan yang berkelanjutan dalam manajemen hubungan masyarakat, lembaga pendidikan dapat memperluas praktik komunikasi dengan mengutamakan kejelasan, kerjasama, dan kesetaraan dalam interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari siswa, orang tua, staf pengajar, hingga komunitas lokal. Melalui kolaborasi yang erat dan terbuka, lembaga pendidikan dapat memfasilitasi partisipasi dari semua pihak dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pendidikan.

Pentingnya keterlibatan masyarakat juga tidak boleh diabaikan. Dengan mengajak dan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pendidikan, seperti diskusi publik, lokakarya, dan proyek bersama, lembaga pendidikan dapat membangun jaringan yang kuat dan mendalam dengan komunitas sekitarnya. Hal ini tidak hanya menciptakan saluran komunikasi yang lebih efektif, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan dukungan terhadap upaya-upaya pendidikan yang dilakukan oleh lembaga tersebut.

Dengan demikian, nilai-nilai komunikasi, partisipasi, dan keterlibatan masyarakat menjadi pondasi yang kokoh bagi lembaga pendidikan dalam perjuangan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus karena memberikan keleluasaan untuk memahami fenomena yang kompleks secara mendalam, dengan menekankan pada konteks sosial dan sudut pandang subjek yang terlibat (Abdussamad & Sik, 2021). Studi kasus dipilih sebagai pendekatan karena memungkinkan peneliti untuk fokus pada satu kasus atau situasi tertentu, sehingga memungkinkan analisis yang detail dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Dalam pengumpulan data, beberapa teknik digunakan. Pertama, observasi dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas dan interaksi stakeholder internal di sekolah, seperti guru, siswa, dan staf administrasi. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah. Kedua, wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, wakil kepala humas. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman mereka mengenai peran dan pengalaman mereka terkait peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut (Wijaya, 2020).

Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan untuk menggali informasi yang relevan. Dokumen yang dianalisis mencakup kebijakan sekolah, program pendidikan, laporan evaluasi, dan dokumen administrasi lainnya yang dapat memberikan konteks dan informasi tambahan terkait dengan topik penelitian. Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data ini, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang upaya peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah yang diteliti.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

a. Membangun citra sekolah yang positif

Citra sekolah positif yang dibangun di MTs Darussalam Ngoro Jombang melalui peningkatan kualitas pendidikan melibatkan upaya yang dilakukan secara terus-menerus dalam meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti pelatihan, workshop, dan mentoring. Selain itu, madrasah juga aktif untuk melakukan mengevaluasi dan memperbarui kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan siswa saat ini. Sarana dan prasarana sekolah terus menerus ditingkatkan secara berkala untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman,

nyaman, dan memadai. Selain aspek-aspek tersebut, kerjasama juga dilakukan antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam proses pendidikan. Diantaranya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, seminar, dan kegiatan sosial yang mendukung pembelajaran siswa. Dengan demikian, madrasah tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga menjadi tempat untuk membentuk karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai positif yang akan membantu siswa menjadi pribadi yang berkontribusi dalam masyarakat.

Berbagai kegiatan dilaksanakan seperti ekstrakurikuler, perlombaan, dan pentas seni yang tidak hanya bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan kepada para siswa sesuai dengan minat mereka, tetapi juga untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap siswa. Melalui ekstrakurikuler, siswa dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademis, sementara melalui perlombaan-perlombaan yang diselenggarakan memberi siswa kesempatan untuk mengasah kemampuan kompetitif dan kerja tim (Solechan & Fatmawati, 2021). Sementara itu, kegiatan pentas seni yang diadakan tidak hanya menambah pengalaman seni siswa tetapi juga mengajarkan kepada para siswa tentang ekspresi diri dan kreativitas. Tidak hanya itu, kegiatan-kegiatan tersebut juga memiliki dampak yang signifikan pada citra madrasah di mata masyarakat. Dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bervariasi dan berkualitas, madrasah dapat memperkuat reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang peduli dan progresif. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat umum terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah, sehingga meningkatkan daya tarik bagi calon siswa dan mendukung pertumbuhan institusi secara keseluruhan.

Membangun citra positif sekolah di hadapan masyarakat memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (Satria dkk., 2019). Citra yang baik mencerminkan kualitas pendidikan yang tinggi, dedikasi para guru, serta lingkungan belajar yang kondusif dan aman. Hal ini tidak hanya menarik minat siswa baru dan mempertahankan siswa yang ada, tetapi juga meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap lembaga pendidikan tersebut. Ketika sekolah dipandang positif, dukungan dari masyarakat dan pihak terkait, seperti pemerintah dan organisasi pendidikan, cenderung lebih besar. Dukungan ini bisa berupa bantuan finansial, penyediaan fasilitas, serta program-program pengembangan yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Lebih jauh lagi, citra yang baik juga mendorong semangat dan motivasi para siswa serta guru untuk terus berprestasi dan berinovasi (Supriadi, 2018). Oleh karena itu, sekolah perlu secara aktif membangun dan menjaga citra positif melalui berbagai cara,

seperti melibatkan diri dalam kegiatan sosial, transparansi dalam komunikasi, serta pencapaian prestasi di berbagai bidang.

b. Menarik minat calon siswa

Indikator kualitas suatu lembaga pendidikan tidak hanya dilihat dari fasilitas fisik atau prestasi akademik saja, melainkan juga dari jumlah siswa yang memilih untuk mendaftar di lembaga tersebut (Firdianti & Pd, 2018). Jumlah siswa yang besar biasanya mencerminkan bahwa lembaga tersebut memiliki reputasi yang baik dan mampu menarik minat dari calon siswa serta orang tua siswa. Oleh karena itu, MTs Darussalam Ngoro Jombang telah menjalankan berbagai strategi untuk memperkuat daya tarik madrasah. Pertama, madrasah secara aktif dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi di berbagai sekolah, baik itu sekolah dasar maupun sekolah maupun ibtida'iyah. Melalui kegiatan ini, madrasah memperkenalkan potensi dan keunggulan yang dimilikinya kepada siswa-siswa yang berpotensi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kedua, menawarkan beragam program beasiswa sebagai salah satu cara untuk memudahkan akses pendidikan bagi calon siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dengan adanya program beasiswa ini, madrasah dapat menjangkau lebih banyak calon siswa yang memiliki potensi tetapi terhalang oleh faktor finansial. Ketiga, madrasah aktif dalam membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga non-profit, dan komunitas lokal. Kerjasama ini dapat membantu dalam menyediakan sumber daya tambahan, dukungan finansial, serta peluang-peluang pengembangan lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan.

Secara keseluruhan, upaya-upaya ini menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, menjadikan MTs Darussalam Ngoro Jombang sebagai pilihan utama bagi calon siswa di wilayah mereka. Salah satu strategi yang diimplementasikan adalah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari sektor pendidikan dan pemerintah. Kerjasama ini bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum, meningkatkan metode pengajaran, dan menyediakan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya. Dengan demikian, dapat mencetak lulusan yang unggul secara akademis dan siap bersaing di tingkat Pendidikan selanjutnya. Upaya ini menunjukkan dedikasi madrasah dalam memberikan pendidikan berkualitas dan membangun reputasi sebagai institusi pendidikan terdepan.

2. Efektivitas Penerapan Strategi Humas

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi humas di MTs Darussalam Ngoro Jombang telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan mutu

pendidikan. Dalam penelitian tersebut, teridentifikasi tiga indikator utama yang menunjukkan keberhasilan strategi humas yakni sebagai berikut:

a. Peningkatan jumlah siswa baru

Peningkatan jumlah siswa baru di MTs Darussalam Ngoro Jombang adalah hasil dari upaya strategis yang telah madrasah lakukan dalam menerapkan strategi humas yang efektif. Melalui promosi yang cermat dan terarah, termasuk melalui media sosial, brosur, dan kegiatan promosi lainnya, madrasah ini berhasil menciptakan kesadaran yang kuat di kalangan masyarakat tentang keunggulan pendidikan yang mereka tawarkan. Selain itu, reputasi baik yang telah mereka bangun dalam hal kualitas pendidikan, fasilitas, dan lingkungan belajar turut berkontribusi besar dalam menarik minat orang tua untuk memilih MTs Darussalam Ngoro Jombang sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka. Pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar juga memainkan peran penting, dengan meningkatnya daya beli masyarakat, orang tua lebih cenderung memilih pendidikan yang dianggap berkualitas. Rekomendasi dari alumni dan testimoni dari orang tua siswa sebelumnya juga menjadi faktor penting dalam menarik minat calon siswa baru, karena pengalaman tersebut memperkuat citra madrasah di mata masyarakat dan memperkuat kepercayaan orang tua terhadap pendidikan yang mereka tawarkan. Dengan demikian, peningkatan jumlah siswa baru di MTs Darussalam Ngoro Jombang adalah hasil dari kerja keras dan upaya bersama dalam mempromosikan mutu pendidikan mereka di tingkat lokal.

Kenaikan jumlah siswa baru di dalam sebuah madrasah memiliki dampak positif bagi institusi tersebut dan masyarakat sekitarnya (Maulana dkk., 2022). Pertama, peningkatan jumlah siswa mendukung pengembangan institusi dengan meningkatkan anggaran dan fasilitas. Dana yang lebih besar memungkinkan madrasah untuk merekrut lebih banyak guru berkualitas dan menyediakan program pendidikan yang lebih komprehensif. Kedua, jumlah siswa yang lebih besar sering kali mencerminkan kualitas pendidikan yang baik, sehingga dapat meningkatkan reputasi madrasah dan menarik lebih banyak siswa di masa mendatang (Sunardi & Rino, 2023). Hal ini juga meningkatkan kehadiran madrasah di masyarakat, memperkuat perannya dalam komunitas.

Selain itu, dengan lebih banyak siswa, madrasah dapat menawarkan program-program pendidikan yang lebih beragam dan mendorong inovasi dalam metode pengajaran serta penggunaan teknologi pendidikan. Peningkatan jumlah siswa membawa manfaat ekonomi dan sosial, seperti menciptakan peluang pekerjaan baru untuk tenaga pendidik dan staf administrasi, serta menjadikan madrasah sebagai pusat aktivitas sosial dan pendidikan di masyarakat. Bagi siswa, lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kompetitif dapat

memotivasi mereka untuk belajar lebih giat, sementara jaringan pertemanan yang lebih luas dapat mendukung pengembangan sosial dan profesional mereka di masa depan. Secara keseluruhan, peningkatan jumlah siswa baru di madrasah membawa banyak manfaat yang saling terkait, baik bagi institusi pendidikan itu sendiri maupun bagi masyarakat luas (Karsono dkk., 2021). Dengan adanya lebih banyak siswa, madrasah dapat berkembang lebih baik dalam hal fasilitas, kualitas pendidikan, dan perannya dalam masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial siswa.

b. Peningkatan prestasi siswa

Peningkatan prestasi siswa adalah bukti konkret bahwa mutu pendidikan di MTs Darussalam Ngoro Jombang telah meningkat secara signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, siswa-siswa madrasah ini telah menunjukkan peningkatan prestasi yang konsisten, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi ini mencakup pencapaian dalam ujian nasional, kompetisi ilmiah, olahraga, seni, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Fenomena ini menandakan bahwa implementasi strategi humas yang dilakukan telah memberikan dampak positif secara menyeluruh. Dengan memperkuat citra dan reputasi madrasah di mata masyarakat, strategi humas telah mendorong siswa untuk berprestasi lebih baik. Selain itu, peningkatan prestasi siswa juga mencerminkan komitmen madrasah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara holistik. Melalui pendekatan yang komprehensif dan terpadu, tidak hanya memberikan pengetahuan akademik yang solid, tetapi juga mengembangkan keterampilan, nilai-nilai moral, dan kepribadian yang kuat pada setiap siswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan dengan percaya diri dan kesiapan yang tinggi.

Peningkatan prestasi siswa di madrasah memiliki dampak pengaruh yang besar, baik bagi individu siswa maupun bagi institusi pendidikan tersebut. Prestasi yang meningkat di madrasah mencerminkan penguasaan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan, termasuk pengetahuan agama dan umum, yang menjadi landasan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan mereka (Zupriyanto, 2023). Prestasi akademis yang baik memperkuat reputasi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, sehingga menarik lebih banyak siswa dan mendapatkan dukungan dari masyarakat serta pemerintah. Selain itu, prestasi yang tinggi di madrasah membekali siswa dengan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Dengan meningkatkan prestasi siswa, madrasah tidak hanya berkontribusi pada kemajuan akademis siswa, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual mereka, menciptakan generasi

yang berkompeten dan berakhlak mulia (Lubis, 2022). Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi di madrasah harus didukung oleh semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan komunitas, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Peningkatan Citra Madrasah di Masyarakat

Peningkatan citra MTs Darussalam Ngoro Jombang di kalangan masyarakat adalah hasil dari kesuksesan dalam menerapkan strategi humas yang efektif. Madrasah ini telah berhasil memperoleh pengakuan dan penghargaan lebih luas dari masyarakat karena reputasi yang semakin positif. Melalui upaya promosi yang terarah dan komunikasi yang transparan, menunjukkan keunggulan-keunggulan mereka, baik dalam hal kurikulum, fasilitas, maupun prestasi siswa. Seiring dengan itu, kesuksesan siswa dalam berbagai bidang, seperti akademik, seni, dan olahraga, juga telah turut memperkuat citra madrasah tersebut sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan berprestasi. Lebih lanjut, interaksi antara madrasah dengan komunitas lokal, serta partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, telah membantu memperkuat hubungan dan memperluas jaringan dukungan di antara masyarakat. Sebagai hasil dari upaya-upaya ini, MTs Darussalam Ngoro Jombang menjadi salah satu madrasah terkemuka di wilayahnya, dan reputasinya semakin menyebar luas di kalangan masyarakat. Dengan demikian, peningkatan citra madrasah bukan hanya mencerminkan keberhasilan institusi dalam mempromosikan dirinya sendiri, tetapi juga merupakan hasil dari kontribusi yang diberikan kepada masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan

Penerapan strategi humas yang tepat dan efektif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Ngoro Jombang. Dengan mengimplementasikan strategi humas yang matang, madrasah ini mampu memperkuat hubungan dengan masyarakat secara umum. Komunikasi yang terarah dan terukur membantu madrasah untuk membangun citra yang positif di mata masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan kebanggaan terhadap institusi tersebut. Selain itu, strategi humas yang berhasil juga mampu menarik minat calon siswa baru untuk bergabung dengan MTs Darussalam. Dengan mempromosikan keunggulan pendidikan dan fasilitas yang dimiliki, madrasah ini berhasil menarik perhatian orang tua dan calon siswa, sehingga meningkatkan jumlah pendaftar dan siswa baru setiap tahunnya.

Tidak hanya itu, dampak positif dari strategi humas juga tercermin dalam peningkatan prestasi siswa. Dengan mendapatkan dukungan yang lebih besar dari masyarakat, siswa-siswa menjadi lebih termotivasi untuk mencapai hasil terbaik dalam prestasi akademik maupun non-

akademik. Dengan demikian, strategi humas yang tepat tidak hanya menciptakan kesadaran akan eksistensi dan keunggulan MTs Darussalam sebagai pilihan pendidikan yang unggul, tetapi juga berkontribusi secara signifikan pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan di madrasah tersebut.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Afif, Z. N., & Febriansah, D. (2023). Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno Jombang. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 1(1), 1–17.
- David Wijaya, S. E. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Prenada Media.
- Firdianti, A., & Pd, M. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Hasanah, M., Sandy, P., Mannan, M., & Nasucha, J. A. (2022). Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 108–119.
- Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi branding dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah tsanawiyah negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 869–880.
- Kurniawati, T. V., & Fauzi, F. (2023). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 1(2), 75–83.
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137–156.
- Maulana, S., Ibrahim, T., & Khoiruddin, H. (2022). Pemasaran Madrasah Hubungannya dengan Jumlah Peserta Didik Baru. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 7(1), 13–24.
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27–35.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 199–207.

- Solechan, S., & Fatmawati, E. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP PGRI Jogoroto–Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10(1), 73–86.
- Sunardi, S., & Rino, R. (2023). URGENSI PEMASARAN DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN SISWA BARU. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(4), 995–1016.
- Supriadi, D. (2018). Implementasi manajemen inovasi dan kreatifitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 125–132.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zupriyanto, Z. (2023). Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler: Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Bustanul Quran Sertu Tanjung Tengah Kec. Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(1), 10–21.